



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan komisaris independen terhadap *tax avoidance* secara parsial dan simultan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel adalah berjumlah 30 perusahaan, dan jumlah observasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 sampel berdasarkan jumlah perusahaan dan periode. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi normal. Hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 38,9%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang lemah positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 11,1%. Kesimpulan dari hasil pengujian parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

1.  $H_{a1}$  ditolak, profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar -1,603 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,113. Hasil ini sejalan dengan penelitian dengan hasil penelitian Permata, Nurlaela, dan Masitoh (2018) serta Sugitha dan Supadmi (2016)

yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

2. Ha<sub>2</sub> diterima, *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi untuk variabel *leverage* sebesar 2,253 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,027. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Merkusiwati (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Dewintan dan Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

3. Ha<sub>3</sub> ditolak, *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi untuk variabel *sales growth* sebesar -0,949 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,345. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Swingly dan Sukartha (2015) bahwa *sales growth* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Dewinta dan Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

4.  $H_{a4}$  ditolak, Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien regresi untuk variabel komisaris independen sebesar -0,053 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,957. Hasil ini sejalan dengan penelitian Cahyono, Andini, dan Raharjo (2016) yang menemukan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Ariawan dan Setiawan (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Komisaris Independen terhadap *tax avoidance*.

## 5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dimiliki yaitu:

1. Periode penelitian hanya tiga tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur sementara terdapat berbagai jenis perusahaan yang bergerak di sektor lain, oleh karena itu hasil penelitian ini hanya mencerminkan perusahaan di sektor manufaktur.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya terdiri dari profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan Komisaris Independen yang dapat menjelaskan *tax avoidance* sebesar 11,1% sedangkan 88,9% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *tax avoidance* adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian dan memperluas objek penelitian dengan menambah sektor selain manufaktur agar sampel yang diperoleh lebih banyak sehingga hasil yang didapat bisa digeneralisasi untuk semua sektor perusahaan.
2. Variabel independen yang digunakan penelitian ini masih terbatas pada profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan komisaris independen. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang mungkin berpengaruh terhadap *tax avoidance* seperti kepemilikan institusional, dan karakter eksekutif.

